

Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah di SMKN.1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim

Denny Firmansyah^{1*}, Ari Sugiarto², Yuniar Pratiwi³

¹ Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Prabumulih

² Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Prabumulih

³ Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Prabumulih

*e-mail: ¹dennyf2091@gmail.com

*Koresponden penulis; e-mail: ¹dennyf2091@gmail.com

ABSTRAK

Sampah merupakan bahan sisa dan buangan yang tidak digunakan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kesehatan, kebersihan, keindahan dan kelestarian fungsi lingkungan. Dasar pemikiran memberikan penyuluhan kepada anak-anak sekolah di SMKN 1 Lubai Ulu adalah sekolah ini termasuk sekolah unggulan di kabupaten Muara Enim yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sekolah *Go-Green*. Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pengelolaan sampah di sekolah ini diharapkan kedepannya lingkungan di sekolah dapat terjaga dengan baik dan timbul kesadaran dari siswa untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan. Metode kegiatan memberikan penyuluhan dengan ceramah dan diskusi. Dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari siswa tentang materi yang diberikan dan untuk memperoleh informasi lainnya terkait pengelolaan sampah. Dengan adanya sesi tanya jawab ini dapat dilihat tingkat keaktifan dari siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Berkat kerjasama antara SMKN.1 Lubai Ulu dengan Program Studi Teknik Lingkungan, pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, siswa yang hadir sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut, karena mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat dikembangkan di lingkungan sekitarnya. Siswa bisa bertukar informasi yang ditemui di lapangan saat FGD (*Focus Group Discussion*) sehingga menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memulai mengembangkan metode dan teknologi pengolahan sampah.

Kata Kunci : Anak Sekolah, Penyuluhan, Sampah

ABSTRACT

Waste is residual and unused material that, if not managed properly, can disrupt health, cleanliness, aesthetics, and the sustainability of environmental functions. The rationale for conducting an awareness program for the students at SMKN 1 Lubai Ulu is that this school is one of the leading schools in Muara Enim Regency and holds great potential to be developed into a Go-Green school. The aim of this community service activity through waste management education at the school is to maintain a clean school environment and to foster awareness among students to care for their surroundings. The method of the activity involves providing education through lectures and discussions. During this awareness session, evaluations were conducted to assess the students' understanding of the material presented and to gather additional information related to waste management. Through the Q&A session, the students' active participation in the program could be observed. Thanks to the collaboration between SMKN 1 Lubai Ulu and the Environmental Engineering Study Program, the activity was successfully implemented. The students who attended were highly enthusiastic, as they gained new insights into waste, waste processing methods, and technologies that can be applied in daily life and further developed in their communities. Students were able to exchange information gathered during fieldwork in the Focus Group Discussion (FGD), which served as material for evaluation and inspiration to begin developing methods and technologies for waste management.

Keywords: Students, Awareness Program, Waste

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan sisa dan buangan yang tidak digunakan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kesehatan, kebersihan, keindahan dan kelestarian fungsi lingkungan. Manfaat yang diperoleh bila pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan baik seperti pembuatan kompos dan proses daur ulang. Untuk kegiatan pembuatan kompos dan daur ulang ini sering disebut dengan system pengelolaan sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Prinsip 3R merupakan system pengelolaan sampah yang sudah banyak diterapkan diberbagai kota di dunia dan efektif dalam mengurangi timbulan sampah kota (Marshall dan Farahbakhsh, 2013).

Melalui kegiatan 3R Kementerian Lingkungan Hidup berupaya untuk menunmbuhkan peran serta aktif masyarakat dalam menangani masalah persampahan. Penanganan sampah melalui 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dapat berupa bank sampah yang merupakan Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011). Karena dengan memilah sampah dalam (“bank sampah”) dapat memberikan output nyata berupa kesempatan kerja dan wirausaha kepada masyarakat atau pelakunya (Permanasari, 2012). Menurut Kholil, 2004 dalam Widiarti (2012) mengemukakan bahwa pengelolaan sampah di masa yang akan datang perlu lebih dititik beratkan pada perubahan cara pandang dan perilaku masyarakat dan lebih mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya (*bottom-up*) sebab terbukti pendekatan yang bersifat *top-down* tidak berjalan secara efektif.

Rendahnya teknologi yang dimiliki dan lemahnya infrastruktur menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah selaku stakeholder mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain itu, peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masalah akibat keberadaan sampah mempunyai andil besar dalam memperburuk tata kelola sampah.

Dasar pemikiran memberikan penyuluhan kepada anak-anak sekolah si SMKN 1 Lubau Ulu adalah sekolah ini termasuk sekolah unggulan di kabupaten Muara Enim yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sekolah Go-Green. Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pengelolaan sampah disekolah ini diharapkan kedepannya lingkungan di sekolah dapat terjaga dengan baik dan timbul kesadaran dari siswa untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Prabumulih sebagai salah satu pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan diatas, tim pengabdian masyarakat ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan pengolahan sampah disekolah, target dalam kegiatan ini adalah agar :

1. Siswa dapat belajar tentang pentingnya pengurangan sampah, pemilahan jenis sampah, dan pentingnya mendaur ulang.
2. Siswa dapat mengerti betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menghargai sumber daya alam yang terbatas, dan berpartisipasi dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik.
3. Siswa diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan. Mereka diberikan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

METODE

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah, dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada siswa SMKN.1 Lubai Ulu, adapun materi penyuluhan tentang bagaimana mengelola sampah.
2. Metode Diskusi, dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari siswa tentang materi yang diberikan dan untuk memperoleh informasi informasi lainnya terkait pengelolaan sampah. Dengan adanya sesi tanya jawab ini dapat dilihat tingkat keaktifan dari siswa dalam mengikuti kegiatan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkat kerjasama antara SMKN.1 Lubai Ulu dengan Program Studi Teknik Lingkungan, pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, sesuai rencana awalnya yaitu penyuluhan di hadiri oleh perwakilan tiap-tiap siswa di semua jurusan, pada kelas XII. Dari seluruh siswa yang hadir sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut, karena mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya. Siswa bisa bertukar informasi yang ditemui dilapangan saat FGD (*Focus Group Discussion*) sehingga menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memulai mengembangkan metode dan teknologi pengolahan sampah.

FGD antara siswa dan tim penyuluh berlangsung dengan baik, interaktif dan dinamis. Sedangkan kegiatan disamping berjalan dengan baik, , siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini, juga melalui tanya jawab diakhir sesi, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa SMKN.1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim terhadap sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah., Seperti yang tampak dalam dokumentasi, terlihat murid aktif melakukan diskusi tentang tata cara pengelolaan sampah



Gambar 1. Penyuluhan oleh Tim Pelaksana



Gambar 2. Suasana interaktif siswa dengan tim pelaksana



Gambar 3. Suasana interaktif siswa dengan tim pelaksana



Gambar 4. Suasana interaktif siswa dengan tim pelaksana

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik sesuai rencana awalnya yaitu penyuluhan di hadiri oleh perwakilan tiap-tiap siswa di semua jurusan pada kelas XII. Semua peserta yang hadir sangat antusias dan interaktif dalam mengikuti penyuluhan tersebut, karena mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya. FGD antara siswa dan tim penyuluh berlangsung interaktif dan dinamis dan siswa bisa bertukar informasi yang ditemui dilapangan saat FGD sehingga menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memulai mengembangkan metode dan teknologi pengolahan sampah

PENUTUP

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Para Guru serta anak-anak sekolah di SMK Negeri 1 Lubai Ulu yang telah membantu dan mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga jalannya kegiatan ini berlangsung lancar tanpa ada hambatan apapun. Ucapan terima kasih juga tak lupa kami sampaikan kepada pihak Yayasan Pendidikan Prabumulih yang telah memberikan dana hibah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup, 2011, "Bank Sampah dan 3R : Membangun Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan",
- Kementerian Lingkungan Hidup, Indonesia. Marshall, R.E., Farahbakhsh, K., 2013, Systems Approaches to Integrated Solid Waste management in Developing Countries,. Journal Waste Management. Elsevier 33 (2013) 988-1003. (www.elsevier.com/locate/wasman Januari 2015).
- Permanasari D, 2012, "StudiEfektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat", Jurnal TMI, Vol. 3 No. 2., Bandung.
- Wardhana, 2001, "Penerapan Konsep Zero Waste dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan", www.geocities.com/persampahan/0-waste.
- Widiarti, I. W. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan, 4(2), 101–113.